

KASUS 1 (Utaha dan "Falsmart Citra")

1. Analisis Setiap Transaksi

Tanggal	Akuntan	Akun Bertambah	Akun Berkurang
1 Sept	Pemilik menyetor modal tunai Rp 30.000.000	Kas Modal	
2 Sept	Membayar sewa untuk 1 bulan sewa Rp 6.000.000		Kas
3 Sept	Mem beli peralatan komputer secara tunai Rp 8.000.000	Peralatan	Kas
8 Sept	Memerika pendapatan jasa secara tunai Rp 5.000.000	Kas	Pendapatan
10 Sept	Membebankan jasa secara tunai Rp 2.000.000	Piutang Usaha	Pendapatan Jasa
18 Sept	Membayar listrik dan internet Rp 1.200.000	Beban	Kas
20 Sept	Memerika penerimaan piutang Rp 2.500.000	Kas	Piutang Usaha
25 Sept	Pemilik mengambil barang untuk keperluan pribadi Rp 1.000.000	Privat	Kas
28 Sept	Memerika perlengkapan hutang secara kredit Rp 1.000.000	Perlengkapan	Utang
30 Sept	Perlengkapan terjual Rp 400.000	Beban	Perlengkapan
	Berkas yang dibayarkan Rp 600.000		

2. Jurnal Umum

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
1 Sept	Kas	Rp. 30.000.000	
	Modal		Rp. 30.000.000
3 Sept	Sewa dibayar muka	Rp. 6.000.000	
	Kas		Rp. 6.000.000
5 Sept	Peralatan	Rp. 8.000.000	
	Kas		Rp. 8.000.000
8 Sept	Kas	Rp. 5.000.000	
	Pendapatan jasa		Rp. 5.000.000
10 Sept	Piutang Usaha	Rp. 2.000.000	
	Pendapatan jasa		Rp. 2.000.000
18 Sept	Beban internet	Rp. 1.200.000	
	Kas		Rp. 1.200.000
20 Sept	Kas	Rp. 2.500.000	
	Piutang Usaha		Rp. 2.500.000
25 Sept	Privat	Rp. 1.000.000	
	Kas		Rp. 1.000.000
28 Sept	Perlengkapan	Rp. 1.000.000	
	Utang Usaha		Rp. 1.000.000
30 Sept	Beban perlengkapan	Rp. 400.000	
	Perlengkapan		Rp. 400.000

3. Transaksi tanggal 3, 5, 8

- Tanggal 3 : - Peralatan Bertambah → Debit
- Kas berkurang → Kredit
• karena peralatan dicatat sebagai aset, bukan beban
- Tanggal 5 : - Piutang Usaha bertambah → Debit
- Pendapatan jasa bertambah → Kredit
• tidak ada kas yang diterima saat itu karena pelanggan belum membayar
- Tanggal 8 : - Perlengkapan bertambah → Debit
- Utang Usaha bertambah → Kredit
• karena pembelian dilakukan secara kredit, sehingga muncul utang

4. Menentukan Total Aset, kewajiban, modal Akhir, dan Laba / rugi usaha

• Total Aset

Kas = Rp. 21.300.000

Piutang Usaha = Rp. 1.500.000

Sewa bayar dimuka = Rp. 4.000.000

Peralatan = Rp. 8.000.000

Perlengkapan = Rp. 900.000

$$\} = \text{total Aset} = \text{Rp. } 35.200.000$$

• Total Kewajiban

Utang Usaha = Rp. 1.000.000 = Total kewajiban = Rp. 1.000.000

• Laba / Rugi Usaha

Pendapatan = Rp. 9.500.000

Bebannya = Rp. 3.800.000

$$\} = \text{Laba} = \text{pendapatan} - \text{Beban} \\ = \text{Rp. } 9.500.000 - 3.800.000 = \text{Rp. } 5.700.000$$

• Modal Akhir

Modal Awal = Rp. 30.000.000

• Laba = Rp. 5.700.000

- Prive = Rp. 1.500.000

$$\} \text{ Modal Akhir } \text{Rp. } 34.200.000$$

5. Transaksi No. 10

Berarti perlengkapan yang telah digunakan sebesar :
Rp. 1.000.000 - Rp. 400.000 = Rp. 600.000 tersebut harus dicatat sebagai Beban

Perlengkapan, sedangkan Rp. 400.000 tetap dicatat sebagai aset perlengkapan.

Hal ini penting agar laporan keuangan menunjukkan jumlah aset & beban yang sebenarnya.

6. Pernyataan Berpikir kritis

Jika seorang mahasiswa mencatat pembayaran sewa Rp. 6.000.000 seluruhnya sebagai beban sewa pada 3 september, apakah pencatatan tersebut benar?

Jawabannya = tidak benar, karena pembayaran Rp. 6.000.000 tersebut digunakan untuk 3 bulan, sedangkan pada bulan september baru 1 bulan yang menjadi beban.

• Beban sewa september = Rp. 2.000.000

• Sewa dibayar dimuka = Rp. 4.000.000

Jadi, yang seharusnya dicatat sebagai beban pada bulan september hanya Rp. 2.000.000 sedangkan Rp. 4.000.000 dicatat sebagai sewa dibayar dimuka.